

ABSTRAK

HARIYANTO. 2014. *Evaluasi Kebijakan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kota Di Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng (dibimbing oleh Abdul Kadir Adys, MM, dan A. Luhur Prianto).*

Walaupun RUTRWK Bantaeng telah disahkan sebagai acuan rencana pemanfaatan ruang untuk kepentingan pembangunan dalam rangka memenuhi kepentingan masyarakat ataupun pemerintah secara luas, tetapi kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa beberapa diantaranya pelaksanaan kebijakan pembangunan menyimpang dari peruntukan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kota (RUTRWK) dimaksud. Atas ketidaksesuaian antara seharusnya dengan kegiatan dilapangan akan sangat berpengaruh negatif terhadap kelancaran, keterpaduan, kesinambungan dan kualitas pembangunan serta kelestarian alam. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Kebijakan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kota di Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang di temui dalam Evaluasi Kebijakan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kota di Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng.

Penelitian ini adalah Deskriptif-Kualitatif digabung dengan kuantitatif dengan sampel purposive Sampling bertujuan peneliti memilih Informan atau Responden secara sengaja, 9 orang Informan dan 20 Masyarakat sebagai sampel di 4 BWK. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik berupa observasi, kuesioner serta dikembangkan dengan wawancara kepada responden. Data tersebut dianalisis secara Deskriptif kualitatif yaitu menganalisis semua data yang berhasil dikumpulkan penulis, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi frekuensi dilengkapi dengan tanggapan responden yang diperoleh dari hasil Informan, wawancara, dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan Evaluasi Pelaksanaan RUTRWK kota Bantaeng dikategorikan kurang efektif dan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun Faktor pendukung dalam pelaksanaan RUTRWK yaitu : (a). Responsivitas, Pengembangan Partisipasi Masyarakat melalui sosialisasi (b). Ketepatan, Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan RUTRWK yaitu : (a). Efektifitas, pelaksanaan RUTRWK sangat tergantung pada keadaan topografi, (b).Kecukupan,(Keterbatasan dana, sangat sulit bagi pemerintah daerah memberikan dukungan dana untuk fasilitas Umum/sosial yang cepat guna mengimbangi kebutuhan masyarakat yang serba berubah secara cepat dan dinamis) (c) Pemerataan, Keadaan Fisik Kota Bantaneng (mementingkan Ruang/wilayah yang strategis untuk membangun).